

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti (Indriantoro dan Bambang, 2002:12).

Penelitian ini mengukur tentang kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard*.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini PT. Semen Gresik (Persero) Tbk yang terletak di JL. Veteran Kecamatan Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pengukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah laporan pengukuran kinerja keuangan dan kinerja non keuangan 3 tahun sebelum dan 4 tahun setelah diterapkannya *Balance Scorecard*.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa definisi operasional yang diukur melalui *Balance Scorecard*, diantaranya:

1. Perspektif Keuangan (Gasperz,2003;43), yaitu:

ROI (*Return On Investment*), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva perusahaan yang digunakan.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Perspektif Pelanggan (Zabidi,2003;45), yaitu:

Pangsa Pasar, untuk melihat seberapa besar tingkat pasar yang telah dikuasai oleh perusahaan dengan perusahaan pesaing.

$$\text{Pangsa Pasar} = \frac{\text{Penjualan Produk PT. Semen Gresik}}{\text{Jumlah Penjualan Produk Pasar}} \times 100\%$$

3. Perspektif Bisnis Internal (Zabidi,2003;45), yaitu:

Rasio biaya yang dikeluarkan untuk R&D, untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan melakukan inovasi terhadap produk yang dimiliki.

$$\text{Rasio By. R\&D} = \frac{\text{Jumlah Inv. u/ Pengembangan R\&D}}{\text{Total Pendapatan/Penjualan}} \times 100\%$$

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Zabidi,2003;45), yaitu:

Tingkat Kapabilitas Karyawan, untuk mengetahui seberapa sering perusahaan melaksanakan *training* karyawan untuk peningkatan mutu karyawan.

$$\text{Produktivitas Karyawan} = \frac{\text{Total Pendapatan (Penjualan)}}{\text{Total Jumlah Karyawan}}$$

3.5. Sumber dan Jenis Data

3.5.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan, baik melalui wawancara maupun observasi. Data dokumenter dalam penelitian dapat menjadi bahan baku atau dasar analisis data yang kompleks (Indriantoro dan Supomo, 2002; 145). Maka data yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa wawancara secara langsung kepada pihak PT. Semen Gresik.
2. Data sekunder adalah yang diperoleh secara langsung tetapi melalui dokumen-dokumen perusahaan. Data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo, 2002; 146). Maka data yang akan diambil oleh peneliti dalam penelitian inilah berupa laporan keuangan dan laporan non keuangan PT. Semen Gresik.

3.5.2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter, karena peneliti menggunakan data yang telah ada di perusahaan yaitu berupa data laporan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard*, serta jenis data subyek yaitu data yang diambil langsung melalui wawancara dengan pihak yang terkait di dalam perusahaan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara adalah metode yang digunakan melalui bertanya langsung kepada pihak yang terkait pada PT. Semen Gresik, Tbk.
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari data laporan keuangan PT. Semen Gresik, Tbk.

3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut, kemudian dianalisis. Analisis data sangat penting, karena data yang diperoleh memiliki arti dalam memecahkan masalah dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *Mann-Whitney* (Ghozali,2002;109). Adapun langkah-langkah pengolahan datanya, sebagai berikut:

1. Menghitung kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dari keempat perspektif yang dimiliki *Balance Scorecard*.
2. Membandingkan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard*.
3. Untuk menganalisis perbandingan digunakan uji *Mann-Whitney* , yang dibantu dengan program SPSS yang berguna untuk melihat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard*.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis adalah, sebagai berikut:

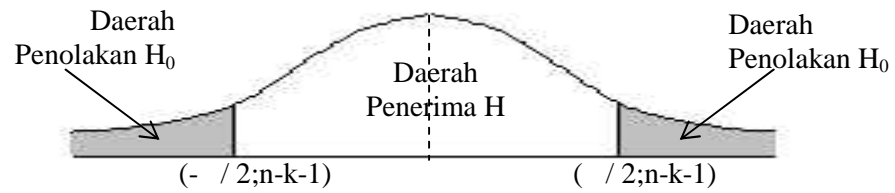
1. Merumuskan hipotesis yang telah diuji

- $H_0 : \mu_1 - \mu_2 - \mu_3 - \mu_4 = 0$ atau $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = \mu_4$ (Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard* dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif internal bisnis, perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, atau Sama).
- $H_1 : \mu_1 - \mu_2 > 0$ (Terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard* dari perspektif keuangan, $\mu_1 > \mu_2$).
- $H_2 : \mu_1 - \mu_2 > 0$ (Terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard* dari perspektif pelanggan, $\mu_1 > \mu_2$).
- $H_3 : \mu_1 - \mu_2 > 0$ (Terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard* dari perspektif bisnis internal, $\mu_1 > \mu_2$).
- $H_4 : \mu_1 - \mu_2 > 0$ (Terdapat perbedaan kinerja keuangan dan kinerja non keuangan sebelum dan setelah diterapkannya *Balance Scorecard* dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, $\mu_1 > \mu_2$).

2. Menentukan *level of significance* (derajat kesalahan) = 0,05

3. Menentukan peraturan-peraturan pengujiannya atau kriterianya, yaitu:

Gambar 2.4
Daerah Penerimaan dan Penolakan



- H_0 diterima atau H_1, H_2, H_3, H_4 ditolak apabila probabilitas $> 0,05$
- H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila probabilitas $< 0,05$
- H_0 ditolak atau H_2 diterima apabila probabilitas $< 0,05$
- H_0 ditolak atau H_3 diterima apabila probabilitas $< 0,05$
- H_0 ditolak atau H_4 diterima apabila probabilitas $< 0,05$